BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah sebagai lembaga keuangan syariah, pada awalnya berkembang secara perlahan, namun kemudian mulai menunjukkan perkembangan yang semakin cepat mencapai prestasi pertumbuhan jauh diatas perkembangan perbankan konvensional. Di Indonesia perbankan syariah muncul sejak dikeluarkannya Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang secara implicit telah membuka peluang kegiatan usaha perbankan yang memilki dasar operasional bagi hasil, kemudian diterbitkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dan yang sebelumnya BPRS singkatan dari *Bank Perkreditan Rakyat Syariah*, dengan dikeluarkannya Undang-Undang Perbankan Syariah tersebut maka BPRS diganti menjadi *Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*, sehingga akan memperkuat posisi perbankan syariah dan memiliki hukum yang sangat kuat.

Pada saat ini persaingan dalam dunia perindustrian semakin menunjukan perkembangan yang sangat pesat. Hal ini dibuktikan dengan munculnya perusahaan-perusahaan baru dalam dunia perindustrian. Baik perusahaan menengah maupun perusahaan besar masing-masing mulai menunjukan eksistensinya dalam dunia perindustrian saat ini. Akibat tingginya persaingan dalam dunia perindustrian ini, perusahaan-perusahaan tersebut bersaing untuk mencari dan mendapatkan pasar dengan cara membuat dirinya berbeda melalui identitas atau pencitraan. Identitas merupakan jati diri bagi sebuah perusahaan.

Setiap perusahaan mempunyai ciri khas masing-masing. Setiap perusahaan memiliki identitas atau jati diri yang berbeda satu dengan yang lainnya. Dalam rangka membuat jati dirinya berbeda setiap perusahaan membuat sebuah tanda pengenal yang disebut logo.

PT. BPR Syariah Tanggamus merupakan salah satu pelopor dari bank-bank di Indonesia saat ini, yang berkedudukan di Kabupaten Tanggamus. PT. BPR Syariah Tanggamus telah dipercaya oleh masyarakat itu sendiri khususnya di daerah Tanggamus. Strategi pendekatan melalui unsur kebudayaan yang dipakai dalam pelayanan yang baik, serta kemudahan yang diberikan menjadi pertimbangan masyarakat untuk memberikan kepercayaan yang lebih kepada PT. BPR Syariah Tanggamus.

Dengan berjalannya waktu, banyak bank-bank modern yang muncul dan menjadi pesaing dari bank tersebut. Persaingan bisnis yang ketat, menuntut perusahaan untuk meningkatkan pelayanan dan meningkatkan citra perusahaannya. Salah satu pencitraan yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan membuat sebuah logo yang mampu memberikan daya tarik bagi setiap orang yang melihatnya, PT. BPR Syariah Tanggamus merubah jati dirinya dengan cara merancang logo sebagai identitasnya. Perancangan logo dengan tujuan mengikuti dinamika perkembangan perekonomian perbankan. Karena sampai saat ini PT. BPR Syariah Tanggamus menggunakan lambang Pemerintah Daerah KabupatenTanggamus.

I.2 IdentifikasiMasalah

Setelah latar belakang dipaparkan, terdapat beberapa masalah yang muncul, yaitu:

- Perlunya logo untuk PT. BPR Syariah Tanggamus karena sampai saat ini PT. BPR Syariah Tanggamus menggunakan lambang Kabupaten Tanggamus sebagai identitasnya.
- Adanya keraguan karena kesamaan lambang Kabupaten Tanggamus dengan PT. BPR Syariah Tanggamus.
- Keraguan yang berdampak pada pencitraan dan visi misi kebanggaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada PT. BPR Syariah Tanggamus.

I.3 RumusanMasalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang sudah dijelaskan maka permasalahannya yang diteliti dapat dirumuskan, yaitu:

“Perancangan bentuk identitas visual PT. BPR Syariah Tanggamus dengan mengedepankan pesan dalam sejarah perusahaan, visi misi dan budaya kerja PT. BPR Syariah Tanggamus”.

I.4 BatasanMasalah

Dari identifikasi dan rumusan masalah dijelasan yang dapat dibahas dalam penelitian mengenai PT. BPR Syariah Tanggamus, penelitian ini dibatasi masalahnya adalah hanya membahas pada bagaimana mengembangkan identitas PT. BPR Syariah Tanggamus yaitu dengan cara merancang logo PT. BPR Syariah Tanggamus.

I.5 TujuanPerancangan

Adapun tujuan dari perancangan yaitu:

- Menghasilkan identitas visual perusahaan yang mewujudkan citra PT. BPR Syariah Tanggamus sebagai perusahaan perbankan syariah.
- Mampu menampilkan visi misi dan budaya kerja perusahaan dalam bentuk identitas visual.
- Untuk membedakan identitas PT. BPR Syariah Tanggamus dengan Pesaingnya.
- Menarik perhatian nasabah atau masyarakat wilayah Kabupaten Tanggamus, agar memilih bank PT. BPR Syariah Tanggamus dibandingkan dengan pesaing perbankan lain.